

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Komunikasi Instruksional Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Merdeka Soreang Melalui Aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* dengan menggunakan metode kualitatif studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Komunikasi Instruksional yang diterapkan SMA Plus Merdeka Soreang melalui aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* untuk mencapai tujuan suatu strategi, ada beberapa metode yang diterapkan yaitu pertama Metode Diskusi Tanya Jawab metode ini diterapkan untuk berdiskusi materi yang disampaikan. Kedua Metode Praktek (Latihan) pada masa pandemi *Covid-19* SMA Plus Merdeka Soreang tetap menerapkan metode praktek agar siswa mendapatkan pengalaman langsung dan di harapkan siswa mampu melihat, mengamati, memahami. Ketiga Metode tugas ini di instruksikan agar kegiatan pembelajaran siswa dengan sistem *daring* tetap berjalan efisien. Keempat Metode Ujian berbasis komputer melalui aplikasi *Quizroom* agar hasil test siswa valid dan efisien. Metode- metode yang diterapkan melalui aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* membantu proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tetap terarah dan efisien.

2. Media Komunikasi Instruksional melalui aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* yaitu media interaktif dan media elektronik, karena media interaktif alat bantu berbasis multimedia yang bisa menjabarkan pesan atau informasi dari guru ke siswa yang dalam prosesnya terjadi komunikasi aktif dua arah antara multimedia dengan pengguna dan media elektronik yaitu laptop dan *handphone android* yang terhubung pada internet sebagai media pendukung sehingga memudahkan pada proses komunikasi pembelajaran *daring* antara guru dan siswa SMA Plus Merdeka Soreang pada masa pandemi *Covid-19*.

3. Hambatan Komunikasi Instruksional dalam proses kegiatan pembelajaran melalui aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* ada tiga faktor penghambat yaitu Hambatan Pada Sumber, Hambatan Pada Saluran, Hambatan Pada Komunikan. Hambatan tersebut merupakan faktor dari aspek psikologis dan hambatan pada lingkungan yang dimana pada masa pandemi *Covid-19* ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya menjadi menurun, saat kegiatan belajar secara langsung (tatap muka) bisa terjadi komunikasi interpersonal. Namun dengan kegiatan pembelajaran *daring* siswa harus menjalankan komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa lainnya, hal tersebut menjadi hambatan pada komunikan karena tidak ada interaksi serta dukungan dari lingkungan sekitar. Dan kegiatan pembelajaran *daring* menggunakan media pembelajaran yang terhubung pada internet maka jika ada hambatan pada saluran akan menghambat pada komunikasi instruksional tersebut.

Komunikasi Instruksional Pada Sekolah Menengah Atas (SMA)

Plus Merdeka Soreang Melalui Aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* belum mencapai tujuan dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut diketahui dari perolehan nilai beberapa siswa SMA Plus Merdeka Soreang cenderung menurun. Nilai yang baik merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah berjalan baik dan efisien, namun sistem yang diterapkan melalui aplikasi *Edulogy* harus mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan maka jika tugas tersebut terlambat dikumpulkan dan melebihi batas waktu yang ditentukan maka nilai siswa tersebut akan menurun. Pada masa pandemi *Covid-19* kegiatan pembelajaran di SMA Plus Merdeka Soreang melalui aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom*, penilaian siswa dilihat dari siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Menggunakan media aplikasi *Edulogy* dan *Quizroom* ini merupakan media aplikasi yang terhubung pada jaringan internet, sedangkan jika saluran internet siswa mengalami kendala maka siswa tersebut akan terlambat untuk mengumpulkan dengan tugas tepat waktu. Materi dan tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan pengumpulan tugas dengan sistem waktu yang ditentukan sehingga membuat motivasi siswa menurun dan malas untuk mengerjakan tugas, sehingga hal tersebut merupakan faktor hambatan lingkungan yang menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mampu menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Merdeka Soreang sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Merdeka Soreang

1. Sebaiknya untuk guru memperhatikan kualitas gambar, video yang akan diberikan kepada siswa sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan lewat gambar atau video tersebut.
2. Sebaiknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Merdeka Soreang menjadi metode pembelajaran pendidikan di Kabupaten Bandung.
3. Sebaiknya untuk guru memperhatikan tugas dan deadline yang diberikan kepada siswa.
4. Sebaiknya siswa diharapkan mampu memiliki agenda kegiatan tiap harinya agar mengetahui waktu kapan harus belajar, bermain dan beristirahat sehingga dapat selalu fokus dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak lagi bahan referensi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian agar proses penelitian berjalan dengan baik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil teori dan objek penelitian sesuai kemampuan peneliti.